

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, L dan Suharlina. 2010. Herbage yield and quality of two vegetative parts of *Indigofera* at different times of first regrowth defoliation. *Med. Pet.* 33(1) : 44-49.
- Abdullah, L. 2014. Prospektif agronomi dan ekofisiologi *Indigofera zollingeriana* sebagai tanaman penghasil hijauan pakan berkualitas tinggi pastura. Vol. 3 No. 2 : 79-83.
- Aldiano, V. 2016. Manajemen kesehatan kambing perah di balai besar pelatihan peternak batu Jawa Timur. Skripsi. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Almatsier, S. 2004. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. PT. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Anuraga, J., M. Ridla., Erika. B., Laconi dan Nahrowi. 2019. Komponen Anti Nutrisi pada Pakan. IPB Press, Bogor.
- Apdini, T. A. P. 2011. Pemanfaatan pellet *Indigofera sp.* pada kambing perah peranakan etawah dan saanen di peternakan bangun karso farm. Skripsi. IPB, Bogor
- Astuti, A., A. Agus dan S. P. S. Budhi. 2009. Pengaruh penggunaan high quality feed suplement terhadap konsumsi dan pencernaan nutrisi sapi perah awal laktasi. *Bulletin Peternakan* 33(2): 81-87.
- Asuela A. K., C. L. Kaunang., R. A. V. Tuturoong dan M. R. Waani. 2020. Kecernaan kalsium dan fosfor ransum komplit berbasis tebon jagung pada ternak sapi Peranakan Ongole (PO). *Zootec* Vol. 40 No. 2 : 401-409. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Badarina, I., D. Evvyernie., T. Toharmat dan E.N. Herliyana. 2014. Fermentabilitas rumen dan pencernaan *in vitro* ransum yang disuplementasikan kulit buah kopi produk fermentasi jamur *Pleurotus ostreatus*. *J. Sains Peternakan Indonesia* 9(2) : 103-109.
- Darmono. 2011. Suplementasi logam dan mineral untuk kesehatan ternak dalam mendukung program swasembada daging. Pengembangan Inovasi Pertanian 4 Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor.
- Emanuele, S.M dan C.R. Staples, 1990. Ruminant release of minerals from six forage species. *J. Anim. Sci.*, 68: 2052-2060.
- Ensminger. M.E. 2002. Sheep and Goat Science 6th Ed. Interstate Publisher Inc, Illinois.

- Evitayani., L. Warly., A. Fariani., T. Ichinohe., M. Hayashida., S.A.A. Razak dan T. Fujihara, 2006. Macro mineral distribution of forages in South Sumatera during rainy and dry seasons. *J. Food Agric. Environ.*, 4: 155-160.
- Evitayani., L. Warly., A. Fariani., T. Inchinohe dan T. Fujihara. 2016. Hasil analisa laboratorium ruminansia. Universitas Andalas, Padang.
- Hassen, A., Rethman NFG dan Apostolides Z. 2006. Morphological and agronomic characterization of *Indigofera* species using multivariate analysis. *Trop Grassl.* 40: 45-59.
- Heriyadi, D. 2004. Standarisasi mutu bibit kambing PE. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dan Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, Bandung.
- Ibrahim, M. N. M., G. Zemmeling dan S. Tamminga. 1998. Release of mineral element from tropical feeds during degradation in the rumen. *AJAS.* 11: 530-537.
- Karto, A. A. 1999. Peran dan kebutuhan sulfur pada ternak ruminansia. *WARTAZOA* Vol. 8 No. 2. Balai Penelitian Ternak, Bogor
- Kronqvist, C., Emanuelson, U., Spordly, R dan Holtenius, K. 2011. Effects of prepartum dietary calcium level on calcium and magnesium metabolism in periparturient dairy cows. *J Dairy Sci.* 94(3): 1365-1373.
- Mansur, E. 2011. Nutrisi dan Makanan Ternak. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Mariani, N. P dan N. N. Suryani. 2016. Kecernaan dan produk fermentasi rumen (in vitro) ransum sapi bali induk dengan level energi berbeda. *Majalah Ilmiah Peternakan*, Vol. 19 (3): 93-96.
- McDonald, P., R. A. Edwards., J. F. D Greenhalgh dan C. A Morgan. 2002. *Animal Nutrition*. 6th Edition. Ashford Colour Pr. Gosfort.
- McDowell, L. R. 1985. *Nutrition of Grazing Ruminants in Warmn Climates*. Academic Press, Orlando.
- Muhtarudin. 2003. Pembuatan dan penggunaan Zn-proteinat dalam ransum untuk meningkatkan nilai hayati dedak gandum dan optimalisasi bioproses dalam pencernaan ternak kambing. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan.* 3 (5): 385-393.
- Muhtarudin dan Liman. 2006. Penentuan tingkat penggunaan mineral organik untuk memperbaiki bioproses rumen pada kambing secara *in vitro*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia* Vol. 8, No. 2: 132-140.
- Murtidjo, B. A. 1993. Memelihara Kambing sebagai Ternak Potong dan Ternak Perah. Kanisius, Yogyakarta.
- Novianti, J., B. P. Purwanto dan A. Atabany. 2014. Efisiensi produksi susu dan pencernaan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) pada sapi perah FH

dengan pemberian ukuran potongan yang berbeda. J. Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan. 2(1): 224-230.

- Nugroho. 1986. Penyakit Kekurangan Mineral pada Sapi. Eka Offset, Semarang.
- Nurhayu, A. D dan Pasambe. 2014. *Indigofera* sebagai substitusi hijauan pada pakan sapi potong di kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. Pages 52-56 In Seminar Nasional Peternakan 2, Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Nurlena. 2005. Tampilan kalsium dan fosfor darah, produksi susu, ion kalium dan jumlah bakteri susu sapi perah friesland holstein akibat pemberian aras sauropusandrogynus (l) merr (katu). Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nurwantoro dan Mulyani S. 2003. Buku Ajar Dasar Teknologi Hasil Ternak. Fakultas Peternakan, Semarang.
- Piliang, W. G. 2002. Nutrisi Vitamin. Volume I. Edisi ke-5. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Piliang, W. G. 2004. Nutrisi Mineral. Edisi 7. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Poedjiadi, A. 1994. Dasar- Dasar Biokimia. UI- Press, Jakarta.
- Poedjiadi, A. 2006. Dasar- Dasar Biokimia. Edisi Revisi. UI- Press, Jakarta.
- Rahayu, S. F., Tanuwijaya., M. T. Suhartono., J. K. Hwang dan Y. R. Pyun. 2004. Study of thermostable chitinase enzymes from Indonesian *bacillus* K29-14. *J. Microbiol. Biotech* 4 : 647-652.
- Robinson, D. L., Kappel., L. C dan Boling, J. A. 1989. Management practices to overcome the incidence of grass tetany. *Journal of Animal Science*, Vol. 67, No.12: 3470-3484.
- Salman L. B., I. Hernawan., I. Sulistiawati., M. Maisarah., H. Yuhani., R. Salim dan A. Arffiana. 2017. Penggunaan *Indigofera zollingeriana* untuk menggantikan konsentrat dalam ransum sapi perah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran.
- Sarwono, B. 2002. Beternak Kambing Unggul. Cetakan ke-XV. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sasangka, B. H., J. Mellawati., T. Tjiptosumirat dan Suharyono. 1998. Analisis kandungan mineral dalam hijauan pakan ternak dengan menggunakan spektrometri pendar sinar-x. Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi, BATAN: Lombok, NTB.
- Serra, S.D., A.B. Serra., T. Ichinohe dan T. Fujihara. 1997. Ruminant solubility of trace elements from selected philippine forages. *AJAS*. 10:378-384.
- Setiawan, T dan Arsa, T. 2005. Beternak Kambing Perah Peranakan Etawa. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Setyowati, E. 2013. Kandungan vitamin dan mineral pada susu. Makalah Ilmu Produksi Ternak Perah. Universitas Brawijaya Malang, Malang.
- Sodiq, A dan Z. Abidin. 2008. Meningkatkan Produksi Susu Kambing Peranakan Etawa. Cetakan Pertama. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. 1992. Prinsip dan Prosedur Statistika. Gramedia, Jakarta.
- Steve, H. 2008. Langston University. Introduction to Goat Nutrition. Research Website: www2.luresext.edu/goat/index.htm [diakses: 27 September 2021].
- Sulistyoningsih, M., Renni, R dan Wonaerika, A. 2017. Kandungan P dan Ca daging akibat pemberian tambahan kunyit jahe dan salam pada ransum ternak. *Jurnal Pangan dan Gizi* 7 (2): 124-131.
- Sutama, I. K dan I. G. M. Budiarsama. 1995. Potensi produktivitas ternak kambing di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner 35-49. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor.
- Sutardi, T. 1981. Landasan Ilmu Nutrisi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suttle, N. F. 2010. Mineral Nutrition of Livestock 4th ed. CAB International, Wallingford, UK.
- Tarigan, A., L. Abdullah., S. P. Ginting dan I G. Permana. 2010. Produksi dan komposisi serta nutrisi in vitro *Indigofera sp.* pada interval dan tinggi pemotongan berbeda. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*, 15(3): 188-195.
- Tarigan, A dan S. P. Ginting. 2011. Pengaruh taraf pemberian *Indigofera sp* terhadap pertambahan bobot badan kambing yang diberi rumput b. Ruzizensis. JITV.
- Tillman, A.D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 1984. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tillman, A.D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tjelele TJ. 2006. Dry matter production, intake and nutritive value of certain *Indigofera* spesies. Thesis. University of Pretoria, Hatfield, South Africa.
- Underwood. E. J dan Suttle, N. F. 1999. The Mineral Nutrition of Livestock , 3rd Edn. CAB International, Wallingford, UK. 105-185.
- Wahyuni, I. M. D., A. Muktiani dan M. Christiyanto. 2014. Kecernaan bahan kering dan bahan organik dan degradabilitas serat pada pakan yang disuplementasi tanin dan saponin. *Agripet*. 2 (2) : 115-124.

Warly, L., Suyitman., Evitayani., dan Armina Fariani. 2017. Nutrient digestibility and apparent bioavailability of minerals in beef cattle fed with different levels of concentrate and oil-palm fronds. *Pakistan Journal of Nutrition*. Vol. 16 No. 3: 131-135.

Widodo, W. 2002. *Nutrisi dan Pakan Unggas Kontekstual*. Universitas Muhammadiyah, Malang.

Wijoseno, S. R., L. G. S. Astiti., T. Panjaitan., A. Muzani dan N. Agustini. 2009. *Beternak kambing intensif*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Departemen Pertanian, Jakarta.

Wilson PG dan R. Rowe. 2008. A revision of the *Indigofereae* (fabaceae) in Australia. 2. *Indigofera* species with trifoliolate and alternately pinnate leaves. *TELOPEA J Plant Syst*. 12: 293-307.

Yutono. 2004. *Inokulasi Rhizobium pada Kedelai*. UGM Press, Yogyakarta.

